

### HUBUNGAN SUMBER INFORMASI, PENGETAHUAN DAN PERAN TENAGA KESEHATAN DENGAN PEMERIKSAAN *TRIPLE ELIMINASI*

Fitriani Veronika<sup>(1)</sup>, Dewi Ciselia<sup>(2)</sup>, Eka Afrika<sup>(3)</sup>, Siti Aisyah<sup>(4)</sup>

<sup>(1)(2)(3)(4)</sup> S1 Kebidanan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa Palembang Jl. Mayjen HM Ryacudu No.88 Kota Palembang,  
\*corresponding author :pccfitrianiveronika@gmail.com

#### ABSTRAK

Pemeriksaan *Triple Eliminasi* (hepatitis, HIV, sifilis) merupakan upaya untuk menghilangkan penularan langsung tiga penyakit menular dari ibu ke anak, yaitu HIV/AIDS, sifilis dan hepatitis B, diintegrasikan langsung ke dalam program kesehatan ibu dan anak. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan Sumber Informasi, Pengetahuan Dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* (hepatitis, HIV, sifilis) Di Puskesmas Kotabaru Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur Tahun 2023. Jenis penelitian ini penelitian observasional yang bersifat analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 responden. Jenis data menggunakan data primer, variabel dependen adalah pelaksanaan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* (hepatitis, HIV, sifilis), variabel independen Sumber Informasi, Pengetahuan. Hasil penelitian bivariat hubungan Sumber Informasi, Pengetahuan Dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* (hepatitis, HIV, sifilis) berdasarkan uji statistik *chi square* sumber informasi *p-value*  $0,022 < 0,05$ , pengetahuan *p-value*  $0,00 < 0,05$  dan dukungan tenaga kesehatan *p-value*  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan ada hubungan Sumber Informasi, Pengetahuan dan dukungan tenaga kesehatan dengan Pelaksanaan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* (hepatitis, HIV, sifilis). Adapun saran kepada Puskesmas Koto Baru diharapkan tenaga kesehatan lebih aktif dan mengutamakan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dalam memberikan informasi *triple eliminasi* kepada ibu hamil.

**Kata Kunci** : Sumber Informasi, Pengetahuan, Peran Tenaga Kesehatan, Pemeriksaan *Triple Eliminasi* (hepatitis, HIV, sifilis)

#### ABSTRACT

The *Triple Elimination Examination* (hepatitis, HIV, syphilis) is an effort to eliminate infection with three infectious diseases directly from mother to child, namely HIV/AIDS, Syphilis and Hepatitis B infection which is directly integrated into the maternal and child health program. The purpose of this study was to find out the relationship between Information Sources, Knowledge and Role of Health Workers with *Triple Elimination Examination* (hepatitis, HIV, syphilis) at the Kotabaru Health Center, Martapura District, OKU Timur Regency in 2023. This type of research was an analytic observational study with a cross sectional design or approach. The population in this study were all pregnant women who came to visit the health center. The

sample in this study amounted to 75 respondents. The type of data uses primary data, the dependent variable is the implementation of the Triple Elimination Examination (hepatitis, HIV, syphilis), the independent variable Information Sources, Knowledge. The results of bivariate research on the relationship between sources of information, knowledge and the role of health workers with triple elimination examinations (hepatitis, HIV, syphilis) based on the chi square statistical test, sources of information,  $p$ -value  $0.022 < 0.05$ , knowledge  $p$ -value  $0.00 < 0.05$  and support from health workers  $p$ -value  $0.000 < 0.05$ , it can be concluded that there is a relationship between sources of information, knowledge and support from health workers with the Implementation of Triple Elimination Examination (hepatitis, HIV, syphilis). As for suggestions to the Koto Baru Health Center, it is hoped that health workers will be more active and prioritize Educational Information Communication (IEC) in providing triple elimination information to pregnant women.

**Keywords:** Sources of Information, Knowledge, Role of Health Workers, Triple Elimination Examination (hepatitis, HIV, syphilis)

## **PENDAHULUAN**

Program *Triple Eliminasi* (hepatitis, HIV, sifilis) adalah program kesehatan yang berdasarkan hukum Keputusan Menteri Kesehatan tentang “Pemberantasan Penularan Human Immunodeficiency Virus, Sifilis, dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak”. Program ini merupakan bagian dari upaya mengurangi penularan HIV, sifilis, dan hepatitis B dari ibu ke anak. Triple Elimination (Hepatitis, HIV, Sifilis) merupakan program Kementerian Kesehatan RI untuk memerangi penularan HIV (Human Immunodeficiency Virus), Sifilis dan Hepatitis B dari ibu hamil ke bayi, (Kundaryanti & Suciawati, 2022).

Berdasarkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030, angka kematian ibu (AKI) kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, angka kematian bayi (AKB) minimal 12 per 1.000 kelahiran hidup, dan angka kematian balita 25 per 1.000 kelahiran hidup (Organisasi Kesehatan Dunia, 2019). ). AKI di Indonesia adalah 177 kematian per 100.000 kelahiran hidup tahun 2018 (*The World Bank*, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) saat ini masih jauh dari tujuan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu

(MMR) di bawah 70 per 100.000. kelahiran hidup dan menurunkan angka kematian bayi menjadi kurang dari 25 jiwa per 100.000 KH pada periode 2016–2030. Tiga penyakit utama tersebut adalah HIV, hepatitis B, dan sifilis yang merupakan penyakit menular endemik di kawasan Asia-Pasifik.. (WHO, 2018).

Tujuan tes HIV pada ibu hamil adalah untuk mencegah infeksi HIV pada anak yang lahir dari ibu yang terinfeksi HIV. HIV dapat ditularkan dari ibu ke anak selama kehamilan, persalinan dan menyusui. Infeksi HIV pada bayi baru lahir dapat menyebabkan penyakit, kecacatan dan kematian, sehingga berdampak negatif terhadap kelangsungan hidup dan kualitas hidup anak., Kementerian Kesehatan RI (2021)

Program Nasional Pencegahan dan Pengendalian Virus Hepatitis B saat ini berfokus pada pencegahan penularan dari ibu ke anak (PPIA), karena 95 persen anak-anak berisiko tertular hepatitis B kronis melalui ibu yang positif hepatitis B. Pada tahun 2020, terdapat 2.404.754 ibu hamil yang dites HIV di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, 6094 (0,25%) perempuan HIV-positif sedang hamil. Pada tahun 2020, hepatitis B terdiagnosis dini pada 51,37% ibu hamil dari jumlah sasaran

tahun 2020 sebanyak 5.221.784 ibu hamil. Capaian tersebut belum mencapai tujuan deteksi dini hepatitis B. Setidaknya 80% ibu hamil diperiksa dengan *triple* eliminasi terpadu (hepatitis, HIV, sifilis).Kemenkes (2020).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Timur tahun 2022 terdiri dari 22 Puskesmas jumlah ibu hamil diperkirakan 12.883 orang, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *Triple Eliminasi* (hepatitis, HIV, sifilis) berjumlah 4.530 orang dengan jumlah ibu hamil reaktif Hepatitis B sebanyak 85 orang. Puskesmas Kotabaru menempati urutan terendah yang melakukan pemeriksaan *Triple Eliminasi* (hepatitis, HIV, sifilis) yaitu sebanyak 18 orang dari jumlah total ibu hamil 261 orang.

Infeksi Hepatitis B , HIV dan Sifilis pada bayi 90% tertular dari ibunya. Prevalensi infeksi Hepatitis B, HIV dan Sifilis ibu hamil berturut 2,5%,0,3% dan 1,7%. Resiko penularan Hepatitis B adalah lebih dari 90%. HIV adalah 20-45%, dan untuk Sifilis adalah 69-80%. (Pusdatin, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Inayah (2022) Hasil analisis menunjukkan hubungan sumber informasi ( $p\text{-value} = 0,009 \leq 0,05$ , OR 95% CI=2,383 (0,674-4,092)), dan peran bidan desa ( $p\text{-value} = 0,024 \leq 0,05$ , OR 95% CI=2,054 (0,389-3,719) dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi* (hepatitis, HIV, sifilis).

Hasil penelitin (Kundryanti & Suciawati, 2022) Ada hubungan antara pengetahuan dengan peran tenaga kesehatan, dan tidak ada hubungan antara sikap *triple* eliminasi (hepatitis, HIV, sifilis) pada ibu hamil.

Berdasarkan penelitian (Fauziani et al., 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji chi-square variabel pengetahuan ( $p=0,036$ ), dukungan petugas kesehatan ( $p=0,014$ ).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik desain *crosssectional*, yaitu penelitian yang pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan secara bersamaan. (Notoadmojo, 2018). Tempat penelitian di Puskesmas Kotabaru Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur pada bulan Juni sampai Juli 2023. Populasi penelitian ini semua ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Kotabaru Kecamatan Martapura dari bulan januari sampai April 2023 sebanyak 298 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin didapatkan sampel sebanyak 75 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu secara acak menggunakan cabut lottre. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini di Puskesmas Kotabaru Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur. Variable independen sumber informasi, pengetahuan dan peran tenaga kesehatan dengan variabel dependen Pemeriksaan *Triple Eliminasi* (hepatitis, HIV, sifilis), Untuk informasi lebih lanjut, lihat analisis univariat dan bivariat berikut.

### Analisis Univariat

#### Pemeriksaan *Triple Eliminasi*

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan *Triple Eliminasi* (hepatitis, HIV, sifilis) di Puskesmas Kotabaru Tahun 2023**

Pemeriksaan <i>Triple Eliminasi</i>	(f)	(%)
Ya	27	36,0
Tidak	48	64,0
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 1 dari 75 responden, yang melakukan pemeriksaan

Triple Eliminasi (hepatitis, HIV, sifilis) sebanyak 27 (36,0%) responden dan yang tidak melakukan pemeriksaan Triple Eliminasi (hepatitis, HIV, sifilis) sebanyak 48 (64,0%) responden.

### Sumber Informasi

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi di Puskesmas Kotabaru Tahun 2023**

Sumber Informasi	f	%
Ya	41	54,7
Tidak	34	45,3
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui dari 75 responden, yang mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 41 (54,7%) responden dan tidak mendapatkan sumber informasi dari nakes sebanyak 34 (45,3%) responden.

### Pengetahuan Responden

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Paritas Di TPMB Kelurahan Sekar Jaya Kota Baturaja Oku Tahun 2023**

Pengetahuan	f	%
Baik	29	38,7
Kurang baik	46	61,3
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui dari 75 responden, yang pengetahuan baik sebanyak 29 (38,7%) responden dan pengetahuan kurang baik sebanyak 46 (61,3%) responden.

### Peran Tenaga Kesehatan

**Tabel 4. Distribusi Peran Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kotabaru Tahun 2023**

Peran Tenaga Kesehatan	f	%
Baik	30	40
Kurang Baik	45	60
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui dari 75 responden, peran tenaga Kesehatan baik sebanyak 30 (40,0%) responden dan kurang baik sebanyak 45 (60,0%) responden

### Analisis Bivariat

#### Sumber Informasi

**Tabel 6. Hubungan Sumber Informasi Dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi (hepatitis, HIV, sifilis) di Puskesmas Kotabaru**

Sumber Informasi	Pemeriksaan Triple Eliminasi				Total		p value
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	n	%			
Ya	20	48,8	21	51,2	41	100	0,022
Tidak	7	20,6	27	79,4	34	100	
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>75</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 6. diketahui bahwa sebagian besar responden tidak mendapatkan sumber informasi dari nakes tidak melakukan pemeriksaan Triple Eliminasi sebanyak 79,4%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa p-value  $0,022 \leq \alpha 0,05$  yang berarti ada hubungan antara sumber informasi dengan pemeriksaan Triple Eliminasi di Puskesmas Kotabaru.

#### Pengetahuan Responden

**Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi (hepatitis, HIV, sifilis) di Puskesmas Kotabaru**

Pengetahuan	Pemeriksaan Triple Eliminasi				Total		p value
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	22	75,9	7	24,1	29	100	0,000
Kurang baik	5	10,9	41	89,1	46	100	
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>75</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 7. diketahui bahwa sebagian besar responden yang berpengetahuan baik melakukan Pemeriksaan Triple Eliminasi sebanyak 75,9%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa p-value  $0,000 \leq \alpha 0,05$  yang berarti terdapat hubungan pengetahuan

dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Kotabaru.

### Peran Tenaga Kesehatan

**Tabel 8. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* (hepatitis, HIV, sifilis)**

Peran Tenaga Kesehatan	Pemeriksaan <i>Triple Eliminasi</i>				Total		p value
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	23	76,7	7	23,3	30	100	0,000
Kurang baik	4	8,9	41	91,1	45	100	
Jumlah	27		48		75	100	

Berdasarkan tabel 8. diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan peran tenaga Kesehatan baik melakukan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* sebanyak 76,7%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa p-value  $0,000 \leq \alpha 0,05$  yang berarti ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Kotabaru.

### PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan hasil penelitian dengan literature review dan jurnal penelitian tentang Pemeriksaan *Triple Eliminasi*. Penelitian ini membahas tentang hubungan Psumber informasi, pengetahuan dan peran tenaga kesehatan dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Kotabaru adalah sebagai berikut :

#### Hubungan Sumber Informasi Dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi*

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa p-value =  $0,022 \leq \alpha 0,05$  yang berarti ada hubungan antara sumber informasi dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Kotabaru. Hal yang sama didapatkan oleh penelitian Vebriyani et al., (2022) yang menemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan sumber informasi dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi*

(hepatitis, HIV, sifilis) dengan p value 0,007.

Sumber informasi memainkan peran yang sangat penting dalam tindakan dan pengambilan keputusan manusia, serta dalam menentukan sikap. Meningkatnya rasa ingin tahu ibu hamil mendorong ibu hamil untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber. Sumber informasi bisa melalui media, misalnya buku, majalah, bisa juga melalui media elektronik (internet), dan lain-lain. Informasi yang diterima seseorang dari berbagai sumber mempengaruhi pengetahuannya, semakin banyak informasi yang diterima seseorang dari berbagai sumber, maka ia cenderung mempunyai sikap atau pengambilan keputusan yang baik terhadap suatu hal., (Paramitha, 2018)

Hasil penelitian (Inayah, 2022) sejalan dengan hasil penelitian peneliti yang menyatakan bahwa Hasil analisis menunjukkan (p-value =  $0,009 \leq 0,05$ , OR 95% CI=2,383 (0,674-4,092) artinya terdapat hubungan sumber informasi dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi* (hepatitis, HIV, sifilis).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Septiyani, R., Karlina, I. and Barbara, M.A.D., (2023) didapatkan hasil penelitian didapatkan paparan informasi (p-value = 0,000) dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi*, artinya terdapat hubungan antara paparan informasi dengan pemeriksaan *triple eliminasi*.

Menurut asumsi peneliti, ibu hamil yang mendapat informasi yang jelas tentang *Triple Elimination* dari sumber informasi yang dapat dipercaya akan mempengaruhi tindakan tersebut. Ibu hamil yang menerima informasi dari sumber yang dipercaya siap menerima informasi yang diterimanya. Ibu hamil yang mendapat informasi dari tenaga kesehatan, khususnya bidan atau dokter yang melakukan tes kehamilan, lebih mudah menerima informasi tersebut.

### **Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi***

Hasil uji statistik menunjukkan  $p\text{-value} = 0,000 \leq \alpha 0,05$  yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Kotabaru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kundryanti & Suciawati, (2022) hasil penelitian Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan triple eliminasi dengan  $p\text{ value } 0,00$ .

Menurut Burnham et al., dalam (Kundryanti & Suciawati, 2022) Pengetahuan merupakan bagian kognitif yang sangat penting dalam membentuk aktivitas. Ibu hamil tidak melakukan tes HIV, baik kompeten maupun tidak, mungkin karena masih dalam tahap perilaku atau karena faktor penyebab lain seperti kurangnya faktor penguat yang mempengaruhi perilaku ibu hamil, misalnya suami. atau dukungan keluarga. . untuk pengujian.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuni Aristadewi, N.K., (2022) hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi* dengan  $p\text{ value } 0,012$ .

Menurut pendapat peneliti bahwa ibu yang mendapat informasi yang baik akan meningkatkan kesadaran ibu dan mengembangkan sikap positif terhadap tes *Triple Elimination*, namun ibu yang berpendidikan rendah tidak selalu mendapat informasi. Informasi juga dapat diperoleh dari pendidikan informal, pelatihan, pengembangan diri mandiri atau pengalaman. Pengetahuan tentang sesuatu mempunyai aspek positif dan negatif yang dipengaruhi oleh lingkungan, sosial budaya, dan pengalaman pribadi.

### **Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi***

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa  $p\text{-value}$  yang diperoleh adalah  $0,000 \leq \alpha 0,05$  yang berarti ada hubungan antara peran tenaga Kesehatan dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Kotabaru.

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seorang individu sesuai dengan tugasnya. Peran adalah model perilaku, keyakinan, nilai-nilai, dan sikap yang harus menggambarkan perilaku yang harus ditampilkan oleh orang yang berperan dalam situasi umum. (Sarwono, 2018). Tenaga kesehatan adalah semua orang yang mempunyai pendidikan formal maupun informal yang mempunyai komitmen tinggi dalam mencegah, memelihara, dan meningkatkan kesehatan masyarakat. (Kurniati dan Efendi, 2018). Pengetahuan merupakan hal penting bagi pasien dalam pencegahan dan mengenali resiko, Nurmala dkk., 2018.

Hasil penelitian (Kundryanti & Suciawati, 2022) menunjukkan terdapat hubungan peran nakes dengan *Triple Eliminasi* dengan  $p\text{ value } 0,001$ . Hasil penelitian (Fauziani et al., 2020) didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa dukungan petugas kesehatan ( $p=0,014$ ).

Hasil penelitian (Inayah, 2022) sejalan dengan hasil penelitian didapatkan Hasil uji statistic didapatkan peran bidan desa ( $p\text{-value} = 0,024 \leq 0,05$ , OR 95% CI=2,054 (0,389-3,719)) dengan pemeriksaan *triple eliminasi*.

Menurut asumsi peneliti, Peran tenaga kesehatan profesional adalah mendukung ibu hamil yang menjalani tes eliminasi tiga kali lipat dengan memberikan informasi tentang tes eliminasi tiga kali lipat, rekomendasi tes,

dan rujukan pasca tes. Peran bidan sangat berpengaruh, karena seringkali bidan berinteraksi dengan ibu hamil sehingga meningkatkan pemahaman terhadap kondisi fisik dan psikis, seringkali interaksi sangat mempengaruhi rasa percaya diri ibu hamil dan penerimaan terhadap kehadiran bidan, serta pelatihan dan konseling. dari bidan. mempunyai dampak yang signifikan. penggunaan layanan ANC oleh ibu hamil. Peran tenaga kesehatan sangat diperlukan bagi ibu hamil, karena bidan merupakan role model dalam memberikan informasi, sehingga diharapkan dapat menarik minat ibu hamil untuk mengikuti penelitian *Triple Eliminasi*

#### SIMPULAN

Mayoritas responden tidak melakukan pemeriksaan *Triple Eliminasi*, lebih separuh responden mendapatkan informasi dari nakes, lebih dari separuh responden pengetahuan kurang baik, lebih dari separuh peran tenaga Kesehatan kurang baik. Ada hubungan Sumber Informasi dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* dengan  $p$  value=0,022. Ada hubungan pengetahuan dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* dengan  $p$  value=0,000. Terdapat hubungan peran tenaga kesehatan dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* dengan  $p$  value=0,000.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dinkes Prov sumsel. (2022). Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju Untuk Semua. *Profil Kesehatan Provinsi Sumsel 2021*, 259. [www.dinkes.sumselprov.go.id](http://www.dinkes.sumselprov.go.id)

Fauziani, Thomson, & Elisa, M. (2020). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi ibu hamil dalam pemeriksaan HIV di Puskesmas IDI Rayeuk Kabupaten Aceh

Timur. *Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 352–363

Inayah, D. (2022). Determinan Pemeriksaan Triple Eliminasi Ibu Hamil di Desa Sukaresmi Kecamatan Megamendung Tahun 2021. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 1(4), 125–135.

<https://doi.org/10.53801/ijms.v1i4.4>

Kemkes Balai Besar Pelatihan Kesehatan.2022. *Modul Kebijakan Strategi Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak*.Kemkes. Makasar

Kemkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemkes.Go.Id.No Title*. (n.d.). 1–15

Kundaryanti, R., & Suciawati, A. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Tri Eliminasi pada Ibu Hamil. *Jurnal Farmasetis*, 11(2), 177–

Notoadmojo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka

Nurmala, I. et al. (2018) *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press. ISBN :978-602- 473-040-6

Prawirohardjo S. Ilmu Bedah Kebidanan. 1 Cet. 6. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2018. 294 p

Kurniati, A., Chen, C. M., Efendi, F., & Berliana, S. M. (2018). Factors influencing Indonesian women's use of maternal health care services. *Health care for women international*, 39(1), 3-18.

Septiyani, R., Karlina, I. and Barbara, M.A.D., 2023. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi Tahun 2022. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and*

*Demographic Dynamic*, 3(1), pp.16-26.

Vebriyani, N., Putri, R., & Munawaroh, M. (2022). Hubungan Persepsi, Sumber Informasi Dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Tripel Eliminasi Di Pmb Neti Vebriyani Tahun 2022. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 2(2), 52–59. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v2i2.542>

Yuni Aristadewi, N. K. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Puskesmas Manggis 1* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan 2022)